

REAKSI PASAR INDUSTRI KRIPTO TERHADAP REGULASI PMK 50 TAHUN 2025 DAN TRANSISI PENGAWASAN OJK

IRFAN ACHDIYAT



**PROGRAM MAGISTER ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Reaksi Pasar Industri Kripto Terhadap PMK 50 tahun 2025 dan Transisi Pengawasan OJK” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor. Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Irfan Achdiyat
H2501241041

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

IRFAN ACHDIYAT. Reaksi Pasar Industri Kripto Terhadap PMK 50 tahun 2025 dan Transisi Pengawasan OJK Dibimbing WITA JUWITA ERMAWATI dan LAILY DWI ARSYANTI.

Pasar aset digital di Indonesia menghadapi fase transisi regulasi yang krusial pada periode 2025, yang ditandai oleh tekanan ganda (*dual shock*) berupa penyesuaian beban fiskal melalui PMK Nomor 50 Tahun 2025 serta pengalihan wewenang pengawasan dari Bappebti ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reaksi pasar harian secara parsial dari masing-masing peristiwa regulasi tersebut, kemudian mengevaluasi perbandingan besaran efek (*effect size*) antara guncangan kelembagaan OJK dengan guncangan fiskal PMK 50/2025 terhadap likuiditas pasar kripto domestik. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan *Market-Adjusted Event Study* dengan memperhitungkan respons volume transaksi pada jendela pengamatan harian (t-30 s.d t+90). Dan melengkapi analisis dengan menambahkan pengujian pada sub-jendela pengamatan yang lebih kecil, yaitu 1 hari (t-1 s.d t+1), 3 hari (t-3 s.d t+3), 5 hari (t-5 s.d t+5), dan 10 hari (t-10 s.d t+10). Data yang digunakan adalah deret waktu harian yang disinkronkan dari data resmi OJK menggunakan Metode Disagregasi Temporal Denton (IMF) dengan bantuan variabel indikator dari platform CoinGecko dan TradingView. Sampel dipilih menggunakan purposive sampling yang mewakili 5 market movers utama (>70% market share nasional) berdasarkan 4 klasifikasi fungsional: Store of Value (BTC), Smart Contract Layer-1 (ETH dan SOL), Utility Token (BNB), dan Cross-Border Payment (XRP). Variabel dependen diukur melalui Indeks Standardisasi *Trading Volume Activity* (TVA) guna mengeliminasi varians harga global. Analisis dilengkapi dengan pendekatan *Regulatory Impact Assessment* (RIA) dengan variabel kontrol harga dan volatilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua intervensi regulasi melahirkan reaksi pasar negatif yang signifikan secara statistik. Pengumuman transisi pengawasan OJK (t0 = 10 Januari 2025) memicu guncangan ketidakpastian (*Regulatory Uncertainty risk*) yang bereaksi pada pencutian likuiditas harian sebesar -51,91% (Mean Difference = -13,34 juta poin $p < 0,0001$) akibat aksi defensif menunda transaksi (*wait-and-see*) dan structural freeze. Sementara itu, pemberlakuan PMK 50/2025 (t0 = 1 Agustus 2025) yang meningkatkan total beban pajak efektif dari 0,21% menjadi 0,22% per transaksi mentransmisikan friksi biaya eksplisit yang memperlebar effective bid-ask spread, sehingga mengontraksi TVA sebesar -18,60% (Mean Difference = -2,47 juta poin $p = 0,0172$). Uji komparasi Independent Sample t-Test mengonfirmasi adanya perbedaan besaran reaksi yang signifikan ($p < 0,0001$), di mana guncangan kelembagaan OJK terbukti jauh lebih dominan dan destruktif dalam menekan likuiditas dibandingkan guncangan biaya fiskal. Implikasi penelitian ini merekomendasikan OJK untuk memberlakukan grace period transisi pengawasan yang akomodatif serta mendorong Kementerian Keuangan merekalibrasi tarif pajak agar kompetitif secara internasional.

Kata kunci: *Capital flight, event study, ojk, pmk 50/2025, Regulatory Impact Assessment.*



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

SUMMARY

IRFAN ACHDIYAT. Crypto Market Reactions in Indonesia to PMK 50/2025 Regulations and OJK Transition. Supervised by WITA JUWITA ERMAWATI and LAILY DWI ARSYANTI

The digital asset market in Indonesia faced a crucial *Regulatory* transition period during 2025, characterized by a *dual shock* consisting of fiscal burden adjustments under PMK Number 50 of 2025 and the transfer of supervisory authority from Bappebti to the Financial Services Authority (OJK). This study aims to analyze the partial daily market reactions to each *Regulatory* event and evaluate the comparative *effect size* between the OJK institutional shock and the PMK 50/2025 fiscal shock on domestic crypto market liquidity.

This quantitative study adopts a Market-Adjusted Event Study approach, examining transaction volume responses over a daily observation window (t-30 to t+90). This research includes additional testing on narrower observation sub-windows day 1 (t-1 to t+1), day 3 (t-3 to t+3), day 5 (t-5 to t+5), and day 10 (t-10 to t+10). The dataset consists of daily time series synchronized from official OJK data using the Denton Temporal Disaggregation Method (IMF), supported by indicator variables from CoinGecko and TradingView platforms. Using purposive sampling, five major market movers representing over 70% of the national market share were selected across four functional classifications: Store of Value (BTC), Smart Contract Layer-1 (ETH and SOL), Utility Token (BNB), and Cross-Border Payment (XRP). The dependent variable was measured using the Standardized (TVA) Index to eliminate global *price* variance. The analysis was supplemented by *Regulatory Impact Assessment* (RIA) framework with *price* and volatility control variables.

The results indicate that both *Regulatory* interventions generated statistically significant negative market reactions. The announcement of the OJK supervisory transition (t0 = January 10, 2025) triggered *Regulatory Uncertainty* risk, resulting in a -51.91% contraction in daily liquidity (Mean Difference = -13.34 million points, $p < 0.0001$) due to defensive *wait-and-see behavior* and a structural freeze. Meanwhile, the implementation of PMK 50/2025 (t0 = August 1, 2025), which increased the total effective tax burden from 0.21% to 0.22% per transaction, transmitted explicit *Cost* friction that widened the effective bid-ask spread, thereby contracting TVA by -18.60% (Mean Difference = -2.47 million points, $p = 0.0172$). An Independent Sample t-Test confirmed a statistically significant difference in *effect size* ($p < 0.0001$), proving that the OJK institutional shock was far more dominant and destructive in suppressing liquidity than the fiscal *Cost* shock. The research implications recommend that the OJK implement an accommodative supervisory transition grace period and encourage the Ministry of Finance to recalibrate tax rates to remain internationally competitive.

Keywords: *capital flight*, event study, ojk, pmk 50/2025, *Regulatory Impact assessment*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

REAKSI PASAR INDUSTRI KRIPTO TERHADAP REGULASI PMK 50/2025 DAN TRANSISI PENGAWASAN OJK

IRFAN ACHDIYAT

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Manajemen

**PROGRAM MAGISTER ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Tesis : Reaksi Pasar Industri Kripto Terhadap PMK 50 tahun 2025 dan Transisi Pengawasan OJK
Nama : Irfan Achdiyat
NIM : H2501241041

Disetujui oleh
Pembimbing 1
Dr. Wita Juwita Ermawati, S.T.P., M.M



Pembimbing 2
Dr. Laily Dwi Arsyanti S.E., M.Sc.



Diketahui oleh
Ketua Program Studi:
Dr. Furqon Syarief Hidayatulloh, S.Ag., M.Pd.I.
NIP 197703122005011003



Dekan Fakultas Ekonomis dan Manajemen:
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec.
NIP 197904222006041002



Tanggal Ujian:
6 Agustus 2026

Tanggal Pengesahan: 13 AUG 2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini dilaksanakan pada Juni hingga Desember 2025 dengan judul “Reaksi Pasar Industri Kripto Terhadap PMK 50 tahun 2025 dan Transisi Pengawasan OJK” Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Wita Juwita Ermawati, S.T.P., M.M., selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Ibu Dr. Laily Dwi Arsyanti S.E., M.Sc., selaku Anggota Komisi Pembimbing. Atas bimbingan, dukungan, dan bantuan yang sangat berharga dan berkesan sepanjang proses penyusunan tesis ini.
2. Bapak Dr. Ir. Gendut Suprayitno, MM, CRCP, QRCO, QRGP, CIPA, IPU dan Bapak Dr. Furqon Syarief Hidayatulloh, S.Ag., M.Pd.I. selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak saran, masukan, perhatian, serta dukungan positif untuk memperbaiki dan menyempurnakan karya ilmiah ini.
3. Seluruh dosen dan staf Program Studi Ilmu Manajemen Pascasarjana IPB yang telah membantu penulis selama masa studi.
4. Kedua Orang Tercinta Bapak Zaenul Aripin dan Ibu Ating atas doa, semangat, dan kasih sayang yang tak pernah putus dari kejauhan. Doa dan restu kalian adalah kekuatan utama dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Rekan-rekan PSIM Khusus 2024 yang telah menjadi teman belajar, berbagi, dan bertumbuh bersama selama masa perkuliahan, yang selalu hadir memberikan semangat, pengertian, dan kebersamaan di tengah segala tantangan. Terima kasih atas dukungan yang berarti dan telah menjadi bagian dari perjalanan ini.
6. Seluruh responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan jawaban dengan penuh kesungguhan. Tanpa kontribusi Ibu/Saudari, penelitian ini tidak dapat terlaksana dengan baik.

Bogor, Agustus 2026

Irfan Achdiyat



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 <i>Efficient Market Hypothesis</i> (EMH)	11
2.2 <i>Signalling Theory</i> (Teori Sinyal)	12
2.3 <i>Theory of Optimal Taxation</i>	13
2.4 Intervensi Regulasi Fiskal: PMK 50/2025	13
2.5 Teori Harga (<i>Price Theory</i>)	15
2.6 Intervensi Institusional (Transisi Pengawasan OJK)	16
2.7 Volume Transaksi dan Likuiditas Pasar	18
2.8 Penelitian Terdahulu	20
2.9 Hubungan Antar Variabel	22
III METODE	27
3.1 Kerangka Pemikiran	27
3.2 Lokasi Penelitian	28
3.3 Jenis dan Metode Pengumpulan Data	29
3.4 Populasi dan Sampel	31
3.5 Teknik Pengambilan Sampel	32
3.6 Metode Analisis Data	33
3.7 Definisi Operasional Variabel	38
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	42
4.3 Prasyarat Analisis: Uji Normalitas Data	47
4.4 Hasil Uji Hipotesis	48
4.5 Pembahasan dan Implikasi Manajerial	53
V SIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Simpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65
RIWAYAT HIDUP	75



DAFTAR TABEL

1 Penelitian terdahulu	20
2 Spesifikasi jenis dan sumber data	31
3 Statistik deskriptif Nilai TVA sebelum dan sesudah peristiwa	42
4 Statistik harga penutupan aset kripto global (USD)	44
5 Statistik volume transaksi industri Kripto (pengawan OJK)	45
6 Statistik volume transaksi industri kripto (implementasi pajak)	46
7 Hasil Uji Normalitas Jarque-Bera terhadap Nilai TVA	47
8 Hasil Uji <i>Paired Sample t-Test</i> (H_1 dan H_2)	48
9 Hasil Uji Komparasi Independent Sample t-Test (Δ TVA)	51

DAFTAR GAMBAR

1 Volatilitas bulanan volume transaksi aset Kripto Indonesia Tahun 2025	3
2 Perkembangan jumlah investor dan nilai transaksi aset Kripto di Indonesia	7
3 Model kerangka konseptual	26
5 Kerangka pemikiran	28
6 Analisis anomali jeda regulasi (25 Juli – 31 Juli 2025)	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan statistik industri Kripto Otoritas Jasa Keuangan 2025	68
2. Peralihan Bappeti ke OJK	69
3. PMK 03/2022 pajak Kripto	70
4. PMK 03/2022 pajak Kripto	71
5. Hasil wawancara dengan PT Samuel Sekuritas	72